

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Laba Per Lembar Saham (EPS) Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019 mengalami penurunan. Penurunan disebabkan oleh rendahnya daya beli masyarakat terhadap properti sehingga pembagian laba pada perusahaan properti berjalan lambat.
2. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019 mengalami penurunan. Penurunan pengembalian aset disebabkan oleh masyarakat tidak mampu membeli properti dimana indikatornya adalah tingginya suku bunga kredit pemilikan rumah karena cost of fund yang tinggi di kalangan perbankan pada tahun itu.
3. Perkembangan Margin Laba Bersih (NPM) Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019 mengalami penurunan. Penurunan Margin Laba Bersih disebabkan oleh penurunan penjualan rumah komersial seperti kantor maupun hunian tempat tinggal seperti rumah dan apartemen.
4. Perkembangan Harga Saham Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019 mengalami penurunan. Penurunan Harga Saham disebabkan oleh tidak banyak orang yang

memiliki daya beli properti tinggi. Investor tidak mendapatkan laba yang diinginkan dan juga mengakibatkan harga saham turun.

5. Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS), Tingkat Pengembalian Aset (ROA), dan Margin Laba Bersih (NPM) memberikan kontribusi terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Laba Per Lembar Saham (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. Tingginya Laba Per Lembar Saham akan berdampak pada peningkatan laba yang besar dan siap dibagikan kepada pemegang saham, serta pada saat itu terjadi peningkatan harga saham juga. Begitupun sebaliknya. Penurunan Laba Per Lembar Saham juga berdampak pada penurunan laba dan tidak mampu dibagikan kepada pemegang saham, dan diikuti pula oleh penurunan harga saham.
- b. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. Performa perusahaan yang cukup baik dalam memanfaatkan asetnya untuk meraih keuntungan akan menaikkan harga perusahaan tersebut di pasar bursa. Berlaku juga untuk sebaliknya, peforma perusahaan yang tidak baik dalam

mengelola aset akan mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan laba dan harga saham pun ikut menurun.

- c. Margin Laba Bersih (NPM) secara parsial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. Performa perusahaan yang baik dalam penjualan akan menghasilkan keuntungan dan harga saham akan naik. Sebaliknya, jika penjualan perusahaan menurun, maka harga saham pun ikut menurun.
- d. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) secara parsial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham (EPS) Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. Keuntungan besar akan memberikan pengembalian yang besar dan oleh karena itu pendapatan yang diterima investor akan maksimal. Hal ini juga berlaku sebaliknya. Apabila perusahaan tidak mendapatkan keuntungan besar, pengembalian juga tidak akan besar dan imbasnya, pendapatan yang diterima investor tidak akan optimal.
- e. Margin Laba Bersih (NPM) secara parsial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Laba Per Lembar Saham (EPS) Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. Laba dihasilkan Sebagian dari penjualan perusahaan. Penjualan yang baik akan menghasilkan keuntungan yang meningkat sehingga laba per lembar saham ikut meningkat. Sebaliknya, penjualan yang

tidak baik tidak akan menghasilkan keuntungan, dampaknya adalah penurunan laba per lembar saham.

- f. Laba Per Lembar Saham (EPS), Tingkat Pengembalian Aset (ROA), dan Margin Laba Bersih (NPM) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2019. Perusahaan yang sukses memperoleh laba bersih akan menjamin investor untuk memperoleh pembagian laba yang sesuai karena telah membantu meningkatkan kinerja pendapatan dan penjualan perusahaan dengan melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Alhasil, hal ini juga mengakibatkan harga saham meningkat yang juga merupakan hal baik bagi para investor karena keuntungan yang diperoleh akan semakin meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran beserta rekomendasi baik bagi investor maupun bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya membagikan laba per lembar saham kepada investor ketika kinerja keuangan perusahaan sedang dalam performa terbaiknya karena ketika perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar, otomatis harga saham akan meningkat juga, hal ini yang akan meningkatkan kepercayaan investor untuk tetap berinvestasi di perusahaan tersebut.

2. Perusahaan harus selalu inovatif untuk memikirkan bagaimana caranya agar aset dapat menjadi keuntungan untuk perusahaan. Pengelolaan aset ini juga dapat difungsikan untuk meningkatkan kelancaran operasional perusahaan ke depan dan juga untuk melakukan ekspansi jika hal tersebut memungkinkan.
3. Kinerja Penjualan perusahaan harus selalu optimal setiap saat, diusahakan untuk tidak menurun secara signifikan. Penjualan perusahaan yang baik berpotensi menambah keuntungan perusahaan ke depannya karena laba yang diterima oleh perusahaan digunakan untuk pembagian laba kepada investor. Juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk kebutuhan operasionalnya serta melakukan ekspansi. Keuntungan yang diterima oleh perusahaan nantinya akan meningkatkan harga saham di pasar bursa.
4. Kesuksesan perusahaan dalam memperoleh laba tidak luput dari peran investor . Perusahaan harus tetap mempertahankan harga saham sebaik mungkin, jangan sampai perusahaan tidak mampu mengelola dan memanfaatkan aset dengan baik serta jangan pula perusahaan mengalami penurunan penjualan . Hal ini dilakukan agar kepercayaan investor terhadap perusahaan tidak menurun dan akan terus melakukan investasi di perusahaan tersebut. Kesuksesan perusahaan dalam memperoleh laba tidak luput dari peran investor . Hal yang bisa dilakukan perusahaan adalah melakukan pengoptimalan dalam mendapatkan keuntungan dengan melakukan

efisiensi biaya, menggunakan sumber daya seminimal mungkin ,
dan mendapatkan keuntungan yang besar .

5. Penelitian ini jauh dari sempurna, tentunya masih ada yang perlu diperbaiki agar menjadi laporan dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah ke depannya. Meskipun begitu, harapan peneliti adalah setidaknya ada kontribusi yang dapat diberikan seperti menjadi tambahan ilmu pengetahuan atau dapat digunakan sebagai referensi khususnya dalam konsentrasi peneliti yaitu manajemen keuangan. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memberi hasil yang lebih baik lagi

